

Abstrak

Pemeliharaan bangunan merupakan kegiatan yang berkelanjutan untuk menjaga sebuah bangunan selalu beroperasi dalam keadaan laik fungsi. Kegiatan pemeliharaan selalu perlu dilakukan untuk mempertahankan fungsi sebuah bangunan mengingat bahwa bangunan tidak dapat selalu dalam kondisi prima seperti saat baru dibangun. Pemeliharaan bangunan yang aman dan nyaman juga harus menjadi prioritas terutama pada fasilitas umum seperti rumah sakit, mengingat aktivitas dan arus pengunjung mempengaruhi keandalan bangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui standar dan mekanisme pemeliharaan salah satu rumah sakit terbesar kelas C di Kabupaten Serdang Bedagai, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Sulaiman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi langsung dan wawancara terkait pemeliharaan bangunan rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 35 dari 47 pekerjaan pemeliharaan dilakukan sesuai dengan pedoman pemeliharaan yang ditetapkan dalam peraturan. Artinya pekerjaan pemeliharaan yang dilakukan di rumah sakit ini pada umumnya telah memenuhi standar pemeliharaan gedung rumah sakit. Berdasarkan analisis menggunakan metode *Fishbone Diagram Analysis*, kegiatan pemeliharaan bangunan yang masih belum terlaksana secara optimal dipengaruhi berbagai masalah, di antaranya yang paling mendasar yaitu kendala keterbatasan anggaran. Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, salah satu alternatif solusi atas masalah tersebut adalah penyusunan program pemeliharaan menurut indeks skala prioritas bangunan rumah sakit.

Kata kunci: bangunan rumah sakit, standar pemeliharaan bangunan, mekanisme pemeliharaan bangunan

Abstract

Building maintenance is an ongoing activity to keep a building operating in a functional condition. Maintenance activities always need to be carried out to maintain the function of a building given that a building cannot always be in prime condition like when it was newly built. Maintenance of safe and comfortable buildings should also be prioritized in public facilities such as hospitals, considering the activities and flow of visitors that affect the building. This study aims to determine the standard and maintenance of the largest class C hospital in Serdang Bedagai Regency, the Sultan Sulaiman Regional General Hospital. This study uses a qualitative descriptive approach by conducting direct observations and interviews related to the maintenance of hospital buildings. The results showed that 35 out of 47 maintenance works were carried out according to the maintenance guidelines set out in the regulations. This means that the maintenance work carried out in hospitals generally has met hospital maintenance standards. Based on the analysis using the Fishbone Diagram Analysis method, building maintenance that has not been carried out optimally has various problems, including budget constraints. Based on the SWOT analysis, one of the alternative solutions to this problem is the preparation of a maintenance program according to the hospital building priority scale index.

Keywords: hospital building, building maintenance standards, building maintenance mechanism